

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Bab ini memuat kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **A. Kesimpulan**

Hasil yang diperoleh dari penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai penerimaan diri orang tua terhadap Anak Berkebutuhan Khusus ADHD (*Attention Deficit Hyperaktivty Disorder*) dengan menyebarkan kuisioner sebanyak 100 responden kemudian diperdalam lagi dengan melakukan wawancara, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Tingkat penerimaan diri orang tua yang memiliki anak ADHD, berdasarkan perolehan data penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuisioner terdapat penerimaan diri orang tua yang memiliki anak ADHD tingkat rendah 16 orang responden, tingkat penerimaan diri yang sedang sebanyak 67 responden, dan yang memiliki tingkat penerimaan diri yang tinggi sebanyak 17 responden. Dari perolehan data ditunjukkan bahwa tingkat penerimaan diri orang tua yang memiliki anak bekebutuhan khusus ADHD masuk kategori sedang.
- b. Proses penerimaan diri orang tua yang memiliki anak ADHD. Setiap pasangan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus mengalami proses penerimaan diri yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Bukan dari keempat pasangan subjek saja yang berbeda, akan tetapi dari sepasang suami istri juga mengalami proses penerimaan diri yang berbeda. Dalam proses penerimaan diri tidak semua subjek mengalami semua tahapannya, mengalami penyangkalan, depresi, marah terhadap kondisi anak, melakukan tawar-menawar, hingga ke tahapan penerimaan diri. Fase menuju tahapan penerimaan diri ini tidak selalu secara berurutan, terkadang sudah sampai ke tahap penerimaan bisa kembali ke tahapan sebelumnya. Proses penerimaan diri bukanlah hal yang mudah jika dilihat dari semua subjek memerlukan waktu penerimaan diri yang cukup lama dan berbeda antara satu dengan yang lainnya. Hal tersebut terjadi akibat faktor yang berbeda-beda. Dari keempat pasang subjek bisa dikatakan berhasil mencapai proses penerimaan diri, yang berusaha menerima dan mengerti kondisi anak.

Penerimaan diri orang tua sangat penting dikarenakan dapat menunjang dalam penanganan dan perkembangan anak secara maksimal. Penerimaan diri orang tua yang memiliki anak ADHD merupakan salah satu bentuk tanggung jawab orang tua terhadap anak. Orang tua diharapkan memberikan edukasi terbaik terhadap anak-anak mereka terutama anak berkebutuhan khusus, harus mendapatkan perhatian dan pengawasan yang lebih intensif, ini dikarenakan anak berkebutuhan khusus ADHD (hiperaktif) tidaklah seperti anak-anak normal pada umumnya. Anak yang hiperaktif merupakan anak yang berjalan dengan pola pikirnya sendiri sehingga orang tua perlu harus memantau, mengawasi, serta memberikan pengertian hingga memberikan edukasi yang baik dan positif dengan lebih sabar. Sehingga diharapkan perhatian dari orang tua yang lebih terutama yang bersifat moril sehingga anak berkebutuhan khusus tersebut diharapkan bisa tumbuh dewasa dengan lebih baik dan diharapkan tumbuh normal seperti anak-anak pada umumnya.

Hingga sampai ke tahap itu subjek telah melewati banyak fase hingga akhirnya membuat subjek mengerti dan menerima kondisi tersebut. Pola pikir, pola pengasuhan, dan penanganan juga berbeda setelah mereka menerima kondisi anak ADHD dan telah mempelajari ilmunya.

## **B. Saran**

### **a. Bagi orang tua**

Anak merupakan amanah yang telah dipercayakan kepada orang tua dari Allah. Maka sudah semestinya sebagai wujud syukur atas karunia dan nikmat yang telah Allah berikan kepada kita sebagai hambanya untuk menjalankan amanah tersebut dengan sebaik-baiknya. Amanah yang Allah titipkan berbeda-beda kondisinya, harus bisa menerima dan ikhlas menjalaninya. Sudah menjadi tugas dan tanggung jawab orang tua dalam memberikan bimbingan yang paling terbaik bagi anak. Orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus ADHD, harus mendidik anak sesuai dengan keadaannya karena anak berkebutuhan khusus terutama ADHD ini untuk penanganan dan mendidiknya membutuhkan kesabaran yang lebih besar dan ekstra perhatian agar anak tumbuh dan kembang secara optimal.

### **b. Bagi masyarakat**

T.Zulaikha, 2023

Penerimaan diri orang tua yang memiliki anak adhd (attention deficit hyperaktivty disorder)  
Universitas Pendidikan Indonesia, repository.upi.edu, perpustakaan.upi.edu

Dari hasil penelitian ini hendaknya bisa digunakan untuk menambah pengetahuan mengenai penerimaan diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus ADHD. Disisi lain masyarakat bisa mengetahui tentang anak ADHD dan bisa memahami kondisi tersebut.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sama, disarankan agar mempertimbangkan variable-variabel yang bisa berhubungan dengan penerimaan diri orang tua. Sehingga dapat ditentukan faktor-faktor lain yang juga mempunyai keterkaitan yang mempengaruhi penerimaan diri orang tua yang memiliki anak ADHD.